



Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digitalisasi

Donald Harris Sihotang
Universitas Saburai, Indonesia
E-mail: donalddhotang@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-02 Keywords: <i>Educational Management; Educational Digitalization; Learning Technology; Learning Management.</i>	The digitalization era has brought significant changes to the field of education, where technology has become a vital element in enhancing learning processes and educational management. This article discusses the role of educational management in leveraging technology to create more efficient, flexible, and inclusive educational systems. Technologies such as Learning Management Systems (LMS), big data, and other digital platforms have facilitated distance learning and improved accessibility to education. However, challenges such as technological access disparities, infrastructure limitations, and low digital literacy among educators and learners must be addressed. This article highlights the importance of collaboration between the government, educational institutions, and society to overcome these challenges, ensuring that educational digitalization maximizes its benefits for all societal levels.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-02 Kata kunci: <i>Manajemen Pendidikan; Digitalisasi Pendidikan; Teknologi Pembelajaran; Learning Management System.</i>	Era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, di mana teknologi menjadi elemen penting dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Artikel ini membahas peran manajemen pendidikan dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih efisien, fleksibel, dan inklusif. Teknologi seperti Learning Management System (LMS), big data, dan platform digital lainnya telah memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan. Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti kesenjangan akses teknologi, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik. Artikel ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan tersebut, sehingga digitalisasi pendidikan dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh lapisan masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara individu mengakses, memproses, dan menyebarkan informasi. Di dunia pendidikan, digitalisasi tidak hanya memengaruhi metode pembelajaran, tetapi juga sistem manajemen pendidikan secara keseluruhan. Manajemen pendidikan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi proses pendidikan, dituntut untuk beradaptasi dengan dinamika era digitalisasi guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Salah satu tantangan utama dalam manajemen pendidikan di era digital adalah meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi. Institusi pendidikan perlu mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek, seperti administrasi sekolah, pengelolaan data peserta

didik, evaluasi kinerja guru, serta penyediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi. Namun, kesenjangan infrastruktur, keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dalam menguasai teknologi, serta resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan yang harus diatasi.

Di sisi lain, digitalisasi juga membuka peluang besar untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Teknologi memungkinkan hadirnya pembelajaran daring, pembelajaran berbasis aplikasi, serta sistem pengelolaan pendidikan berbasis data yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dengan manajemen pendidikan yang efektif, institusi dapat memaksimalkan potensi digitalisasi untuk menghasilkan peserta didik dengan kompetensi abad ke-21, seperti literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.

Pendidikan adalah kebutuhan esensial yang menjadi bekal utama individu dalam mewujudkan impian. Tanpa pendidikan, mencapai tujuan hidup menjadi tantangan besar (Fitriah & Mirianda, 2019). Oleh karena itu, segala aspek

pendidikan, termasuk manajemen pendidikan, perlu dipersiapkan dengan maksimal. Dalam hal ini, guru memegang peran penting sebagai ujung tombak proses belajar-mengajar. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di jalur pendidikan formal (Perdana, 2018).

Indonesia kini memasuki era Revolusi Industri 4.0, di mana hampir semua aspek kehidupan terintegrasi dengan teknologi. Pendidikan pun dituntut untuk beradaptasi. Namun, banyak tenaga pendidik yang masih menggunakan metode tradisional dan menganggap teknologi sebagai beban. Hal ini memerlukan dukungan berbagai pihak untuk membantu pendidik mengatasi kesenjangan tersebut dan memastikan keberhasilan pendidikan. Era digitalisasi telah membawa dampak besar pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menciptakan transformasi signifikan dalam sistem pendidikan, terutama pada aspek manajemen pendidikan. Teknologi digital memungkinkan proses pendidikan menjadi lebih efisien, efektif, dan inklusif, mulai dari pengelolaan data peserta didik hingga pelaksanaan evaluasi kinerja pendidik. Digitalisasi telah memfasilitasi lahirnya berbagai inovasi seperti sistem pembelajaran daring, aplikasi manajemen pendidikan berbasis data, hingga penyediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi. Dengan hadirnya teknologi, institusi pendidikan kini memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mendukung peserta didik dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21, seperti literasi digital, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.

Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan baru bagi manajemen pendidikan. Implementasi teknologi tidak selalu berjalan mulus, karena masih terdapat kesenjangan infrastruktur, keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dalam menguasai teknologi, serta resistensi terhadap perubahan. Dalam konteks manajemen pendidikan, peran teknologi tidak hanya terbatas pada penyediaan alat dan sistem, tetapi juga mencakup pengembangan strategi yang adaptif untuk menghadapi dinamika perubahan zaman. Dengan demikian, manajemen pendidikan di era digitalisasi tidak hanya dituntut untuk efisien, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk

mendukung tujuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam perspektif ini, pendidikan diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi sambil tetap mempertahankan tujuan utamanya, yaitu mencetak generasi yang unggul. Institusi pendidikan, melalui manajemen yang efektif dan berbasis teknologi, memiliki tanggung jawab untuk menjembatani kebutuhan peserta didik dan tuntutan global yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran strategis manajemen pendidikan dalam menghadapi era digitalisasi, mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta menawarkan solusi inovatif yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Manajemen pendidikan juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan institusi pendidikan. Munif Chatib, pelopor konsep "Sekolahnya Manusia," menggambarkan manajemen sekolah sebagai "jantung" pendidikan, yang menjadi pusat vitalitas operasionalnya. Pengalaman menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam (LPI), seperti madrasah dan pesantren, yang berhasil berkembang umumnya memiliki pola kerja manajemen yang terstruktur, termasuk dalam pengembangan pendanaan, SDM, kepemimpinan, dan kerja tim (Furchan, 2004). Peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen yang baik telah menjadi perhatian utama di Indonesia sejak era 1990-an, sejalan dengan tren global seperti "sekolah unggul" dan "sekolah efektif." Studi Rosnani Hashim (2012) menunjukkan bahwa keberhasilan sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh manajemen yang efektif, dengan kepala sekolah sebagai penggerak utama.

Kesimpulannya, manajemen pendidikan yang adaptif dan berbasis teknologi adalah kebutuhan mendesak untuk memastikan mutu pendidikan yang lebih baik. Dengan manajemen yang efektif, institusi pendidikan dapat menghadapi tantangan era digitalisasi, memanfaatkan peluang yang ada, serta mencetak generasi penerus yang cerdas, kompeten, dan siap menghadapi masa depan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis untuk menggali secara mendalam urgensi manajemen pendidikan dalam menghadapi era digitalisasi. Pendekatan ini dipilih untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi institusi pendidikan dalam mengintegrasikan

teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian dilakukan pada beberapa institusi pendidikan formal di tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi yang telah menerapkan atau sedang beradaptasi dengan teknologi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah atau pimpinan institusi pendidikan, tenaga pendidik, tenaga administrasi, dan peserta didik. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terarah, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, kebijakan pendidikan, jurnal akademik, serta literatur terkait. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, baik dari segi sumber data, metode, maupun review oleh informan. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai urgensi manajemen pendidikan di era digitalisasi serta menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kedudukan Management Dalam Pendidikan

Era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, baik dalam pengelolaan sumber daya maupun dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pendidikan mampu menjawab tantangan era digital. Artikel ini membahas urgensi manajemen pendidikan dalam menghadapi era digitalisasi dengan menyoroti peran dan implementasi manajemen pendidikan dalam mendukung keberhasilan lembaga pendidikan.

Manajemen pendidikan adalah penerapan ilmu manajemen dalam dunia pendidikan (Nawawi Hadari, 1997). Hal ini merupakan hasil dari perkembangan ilmu dan teknologi manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mengatur dan mengelola pendidikan secara lebih terstruktur (Makmur, 2008:100). Manajemen pendidikan tidak

hanya menjadi alat pengelolaan, tetapi juga cerminan kemampuan manusia dalam berpikir dan bernalar untuk memahami serta menjelaskan fenomena yang terjadi di dunia pendidikan. Sebagai ilmu yang membahas pendidikan dari sudut pandang kerjasama dalam mencapai tujuan, manajemen pendidikan melibatkan kontribusi dari berbagai aspek seperti material (uang dan fasilitas), spiritual (keyakinan dan nilai-nilai), ilmu pengetahuan (teknologi dan inovasi), serta sumber daya manusia. Semua aspek tersebut dioptimalkan secara efektif dan efisien untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2011:10).

Manajemen memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena berfungsi sebagai landasan pengelolaan semua aspek yang terkait dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan bertugas memastikan bahwa setiap sumber daya, baik manusia, finansial, maupun material, dapat digunakan secara optimal, efektif, dan efisien. Manajemen pendidikan berperan sebagai fondasi operasional yang memastikan seluruh proses dalam lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia seperti guru dan tenaga administrasi, hingga pengelolaan anggaran, berjalan dengan baik. Selain itu, manajemen juga berfungsi sebagai pengarah strategis yang membantu institusi pendidikan merumuskan visi, misi, serta tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan juga perencanaan program yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tantangan global.

Di sisi lain, manajemen pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia, baik itu guru, staf administrasi, maupun peserta didik. Melalui program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta motivasi yang berkelanjutan, manajemen memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat memberikan pendidikan berkualitas. Selain itu, fungsi evaluasi juga menjadi bagian penting dari manajemen, karena membantu lembaga pendidikan menilai kinerja secara berkala dan menjaga mutu pembelajaran. Sebagai penjamin mutu, manajemen pendidikan memastikan bahwa standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun lembaga akreditasi dapat terpenuhi,

sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat sesuai harapan.

Manajemen pendidikan juga memiliki peran sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, orang tua, dan dunia usaha. Melalui komunikasi yang transparan dan penyusunan program kerja sama yang strategis, manajemen menciptakan sinergi yang bermanfaat, baik dalam bentuk dukungan finansial, pelaksanaan program magang, maupun penyediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran. Secara keseluruhan, manajemen pendidikan tidak hanya berfungsi dalam hal administratif, tetapi juga sebagai strategi penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan potensi peserta didik, dan menjamin keberlangsungan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, kedudukan manajemen dalam pendidikan sangatlah krusial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun generasi yang kompeten di masa depan.

B. Peran Management Dalam Pendidikan

Pendidikan saat ini telah memanfaatkan teknologi untuk memperluas dan mengembangkan berbagai proses pembelajaran. Tidak mengherankan jika kemunculan teknologi baru semakin meningkatkan minat dalam memperoleh pengetahuan melalui beragam metode. Pendidikan berbasis teknologi kini dapat diakses di universitas-universitas di berbagai negara, dengan sekolah-sekolah yang telah melakukan lompatan signifikan dalam pembelajaran virtual. Salah satu bentuk pendidikan baru di abad ke-21 adalah pembelajaran dan pelatihan jarak jauh, yang semakin relevan dengan kebutuhan akan pendidikan di era modern. Pada awal abad ke-21, pembelajaran berbasis lingkungan menjadi salah satu fokus utama, mengingat individu dan masyarakat harus memikul tanggung jawab yang lebih besar akibat meningkatnya kebutuhan pendidikan (Autor et al., 2020).

Berbagai teknologi informasi dan komunikasi kini memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pendidikan dan proses pembelajaran secara lebih efektif. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, alat-alat komputer, dan program tutorial modern,

proses penyebaran informasi menjadi lebih cepat, struktur pembelajaran menjadi lebih fleksibel, dan pencarian informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah. Teknologi ini memberikan fleksibilitas tinggi bagi siswa dan guru untuk melaksanakan tugasnya kapan saja dan di mana saja (Raja & Nagasubramani, 2018). Selain itu, masyarakat informasi yang memanfaatkan teknologi modern dapat merasakan berbagai keuntungan, antara lain:

1. Memperkaya waktu luang.
2. Mendukung pekerjaan jarak jauh (teleworking).
3. Memberikan peluang baru untuk meningkatkan produktivitas nasional dan daya saing.
4. Membuka lapangan kerja yang lebih luas.
5. Mendorong pendidikan sepanjang hayat.

Penerapan manajemen pendidikan di era digitalisasi memegang peran penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih modern, efisien, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Manajemen pendidikan berperan sebagai pengelola utama dalam integrasi teknologi informasi dan komunikasi ke dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti kurikulum digital, pembelajaran jarak jauh, dan pengelolaan data pendidikan. Dengan pendekatan manajerial yang tepat, institusi pendidikan dapat mengadopsi teknologi baru untuk memperluas aksesibilitas pendidikan, meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan personal.

Di era digital, manajemen pendidikan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa tenaga pendidik dan peserta didik memiliki kompetensi digital yang memadai. Hal ini mencakup pelatihan guru dalam penggunaan perangkat teknologi, pengelolaan platform pembelajaran daring, dan penyediaan infrastruktur teknologi yang mendukung. Selain itu, manajemen pendidikan harus mampu merancang kebijakan yang mendukung inovasi digital, seperti penerapan sistem evaluasi berbasis teknologi, pemanfaatan data analitik untuk memahami kebutuhan peserta didik, serta pengembangan program pendidikan yang adaptif terhadap perubahan.

Lebih jauh, manajemen pendidikan di era digitalisasi berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dengan memanfaatkan teknologi untuk menjangkau

siswa di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan fisik. Fleksibilitas dan aksesibilitas yang ditawarkan teknologi memungkinkan pendidikan menjadi lebih merata, sehingga mendukung tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan perencanaan dan implementasi yang strategis, manajemen pendidikan dapat memanfaatkan era digitalisasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membekali generasi muda dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan global.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam era digitalisasi, khususnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan administrasi pendidikan. Digitalisasi telah membuka peluang besar bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan aksesibilitas proses pembelajaran. Penggunaan teknologi seperti Learning Management System (LMS), big data, dan platform pembelajaran online telah menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kemampuan digital pendidik, dan kesenjangan akses teknologi perlu diatasi melalui kebijakan strategis dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Dengan manajemen pendidikan yang efektif, transformasi digital dapat memberikan dampak positif bagi mutu pendidikan secara keseluruhan, baik di tingkat individu maupun institusi.

B. Saran

Untuk mendukung transformasi digital dalam pendidikan, diperlukan berbagai langkah strategis. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur digital, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai, agar proses digitalisasi berjalan lancar. Selain itu, program pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting untuk meningkatkan literasi digital, sehingga teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran dan administrasi. Kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, sektor swasta, dan komunitas juga perlu ditingkatkan untuk mengatasi

kesenjangan akses teknologi, termasuk menyediakan program subsidi atau dukungan bagi wilayah yang tertinggal. Manajemen pendidikan dapat mengoptimalkan teknologi, seperti Learning Management System (LMS) dan big data, untuk mempersonalisasi pembelajaran, memantau kinerja, dan meningkatkan efisiensi administrasi. Selain itu, diperlukan kebijakan strategis yang mendukung transformasi digital, mencakup regulasi penggunaan teknologi dalam pendidikan, perlindungan data, dan pengurangan kesenjangan digital. Evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi teknologi juga penting untuk memastikan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif dan relevan terhadap kebutuhan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, R. (2020). "Penerapan E-Learning dalam Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 123-130.
- Arifin, Z. (2019). "Manajemen Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 45-52.
- Basri, H. (2021). "Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 101-109.
- Firmansyah, A. (2020). "Efektivitas Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(4), 77-85.
- Fitria, E. (2020). "Strategi Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Era Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 9(2), 67-73.
- Gunawan, A. (2022). "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Riset dan Pendidikan*, 15(1), 33-40.
- Hidayat, T. (2019). "Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, 7(3), 55-62.
- Indrawan, R. (2021). "Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Modern*, 18(1), 25-34.
- Lestari, S. (2020). "Pendidikan Berbasis Teknologi: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 145-152.

- Mahendra, F. (2021). "Penggunaan Big Data dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Sains dan Teknologi Pendidikan*, 5(3), 113-120.
- Pratama, R. (2020). "Implementasi Learning Management System di Perguruan Tinggi." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 13(4), 89-97.
- Putri, A. (2021). "Manajemen Berbasis Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Nasional*, 11(2), 123-131.
- Rahman, F. (2022). "Digitalisasi Sekolah: Peluang dan Tantangan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 14(1), 67-74.
- Setiawan, D. (2019). "Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan Masa Depan." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(3), 155-162.
- Suryana, T. (2020). "Pengelolaan Pembelajaran Online di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12(1), 33-40.
- Susanto, A. (2021). "Peningkatan Kualitas Pendidikan dengan Teknologi." *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 9(2), 81-89.
- Wahyudi, H. (2021). "Kebijakan Digitalisasi dalam Pendidikan Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Indonesia*, 15(1), 45-53.
- Widodo, M. (2020). "Manajemen Teknologi untuk Pendidikan Inklusif." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(4), 101-108.
- Yuniarti, F. (2019). "Pengaruh Pendidikan Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 57-65.
- Zulkifli, R. (2022). "Peran Manajemen Pendidikan dalam Era Digitalisasi." *Jurnal Pendidikan Modern Indonesia*, 16(2), 77-85.